

BAB 4

KESIMPULAN

Melalui analisis representasi keluarga Jepang di masa pandemi Covid-19 yang berdasarkan komentar para responden dari survey mengenai tingginya angka perceraian yang diadakan oleh lembaga survey Kakekomu dan Lip Pop pada awal tahun 2020, bahwa representasi yang terlihat dari komentar para responden adalah representasi pergeseran peran dalam rumah tangga keluarga Jepang pada masa pandemi. Dan dari representasi ini dapat ditarik kesimpulan bahwa keluarga di Jepang mengalami banyak masalah yang berujung di perceraian ini disebabkan oleh pembagian peran '*otoko wa soto, onna wa uchi*' dari sistem *Ie* dalam keluarga menjadi tidak jelas, dikarenakan oleh perubahan cara kerja yang memaksa semua orang harus selalu berada di rumah yang disebabkan oleh pandemi Covid-19. '*otoko wa soto, onna wa uchi*' juga menyebabkan minimnya komunikasi antara suami dan istri pada masa sebelum pandemi. Dengan minimnya komunikasi dan pembagian peran dalam keluarga yang menjadi tidak jelas pada saat masa pandemi Covid-19, menyebabkan berbagai masalah pada saat pandemi Covid-19 yang memaksa suami dan istri berada dalam rumah bersama-sama dalam jangka waktu yang panjang. Pandemi Covid-19 juga menyebabkan banyaknya perusahaan dan bisnis menjadi bangkrut dan meningkatnya pemutusan hubungan kerja. Dengan banyaknya kepala

keluarga yang kehilangan pekerjaannya mengakibatkan pergeseran peran para istri menjadi pencari nafkah utama dalam keluarga. Stress yang dialami oleh suami dan istri yang disebabkan oleh meningkatnya durasi dan intensitas komunikasi antara suami dan istri yang sebelumnya sangat minim serta pembagian peran dalam keluarga yang menjadi tidak jelas ini menyebabkan meningkatnya frekuensi terjadinya pertengkaran antar suami dan istri yang berujung dengan timbulnya keinginan bercerai.

